

**HUBUNGAN PENGETAHUAN KELUARGA YANG TELAH
MENDAPATKAN *PSYCHOEDUCATION THERAPY*
DENGAN DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP
PENDERITA HIV/AIDS DI PUSKESMAS SILO 1**

SKRIPSI



**Oleh:
Devi Ratnasari
NIM. 23102237**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
2025**

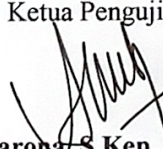
HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Hubungan Pengetahuan Keluarga Yang Telah Mendapatkan *Psychoeducation Therapy* Dengan Dukungan Keluarga Terhadap Penderita HIV/AIDS Di Puskesmas Silo 1” telah di uji dan disahkan oleh Program Studi Ilmu Keperawatan pada :

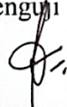
Hari : Jum'at
Tanggal : 18 Juli 2025
Tempat : Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi

Tim Penguji

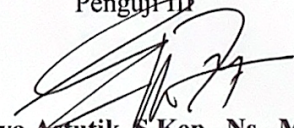
Ketua Penguji,


Anita Fatarona, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN. 0716088702

Penguji II


Rida Darotin, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN. 0713078604

Penguji III


Emi Eliya Astutik, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN. 0720028703

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,
Universitas dr. Soebandi Jember


Ai Nur Zannah, S.ST., M.Keb
NIDN. 719128902

HUBUNGAN PENGETAHUAN KELUARGA YANG TELAH MENDAPATKAN *PSYCHOEDUCATION THERAPY* DENGAN DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP PENDERITA HIV/AIDS DI PUSKESMAS SILO 1

Devi Ratnasari¹, Emi Eliya Astutik²

¹²³Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi Jember, email: info@uds.ac.id

*Korespondensi Penulis : deviratnasari66071@gmail.com

Abstrak

Latar belakang: HIV/AIDS menjadi permasalahan di lingkungan keluarga dan masyarakat dikarenakan kurangnya pengetahuan keluarga tentang penyakit tersebut. Data WHO tahun 2020 kasus AIDS didunia 35 juta jiwa, Indonesia 10.525 orang, Jawa Timur 65.238 jiwa, Kabupaten Jember 673 kasus. Dukungan keluarga diperlukan dalam mengontrol pasien dengan HIV/AIDS. Keluarga yang dimaksud merupakan keluarga inti yang tinggal 1 atap dengan penderita HIV/AIDS. Dukungan keluarga inti diperlukan untuk merawat anggota keluarga yang mempunyai masalah kesehatan. **Tujuan:** penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan pengetahuan keluarga yang telah mendapatkan *psychoeducation therapy* dengan dukungan keluarga terhadap penderita HIV/AIDS di Puskesmas Silo 1. **Metode:** penelitian kuantitatif menggunakan desain *cross sectional*. Kriteria inklusi keluarga inti yang terdiagnosa HIV/AIDS di Puskesmas Silo 1, mampu berkomunikasi dengan baik. Populasi ada 54 penderita HIV/AIDS di Puskesmas Silo 1, sampel berjumlah 48 orang dengan teknik pengambilan sampling menggunakan *accidental sampling*. Instrumen penelitian ini lembar kuesioner pengetahuan dengan hasil uji validitas reliabilitas 0.61 dan kuesioner dukungan keluarga 0,956. Analisis penelitian ini menggunakan uji *spearman rank*. **Hasil:** Dari 48 orang yang memiliki tingkat pengetahuan kurang 25%, cukup 45,8%, baik 29,2% dengan dukungan keluarga kurang 20,8%, cukup 45,8% dan baik 33,3% . Nilai $p = .000 < \alpha = 0,05$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima dengan koefisien korelasi 0.886 artinya hubungan sangat kuat. **Kesimpulan:** ada hubungan yang sangat kuat antara pengetahuan keluarga yang telah mendapatkan *psychoeducation therapy* dengan dukungan keluarga terhadap penderita HIV/AIDS di Puskesmas Silo 1. **Diskusi:** diperlukan peningkatan dukungan keluarga agar pengetahuan keluarga yang telah mendapatkan *psychoeducation therapy* dapat berjalan dengan baik dan meningkatkan kualitas hidup penderita HIV/AIDS.

Kata kunci: Dukungan Keluarga, Pengetahuan, *Psychoeducation therapy*